

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah penulis membahas dan melakukan penelitian serta menganalisa hasil-hasil penelitian sebagaimana yang direncanakan, maka dalam pembahasan terakhir ini penulis akan memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan dengan menyusun perangkat pembelajaran akan lebih efektif jika dimulai melalui kegiatan *plan to lesson dan lesson to plan*. Hal ini karena kegiatan *plan to lesson* kegiatan *plan to lesson dan lesson to plan*. Hal ini karena kegiatan *plan to lesson* bertujuan untuk menyiapkan RPP secara lengkap sebelum digunakan oleh guru pada saat proses pembelajaran PAI. Kegiatan *lesson to plan* digunakan sebagai refleksi terhadap proses pembelajaran PAI yang telah dilaksanakan di kelas IV pada semester genap.
2. Pelaksanaan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) pada Pembelajaran PAI di SD Negeri Bakalan Kota Pasuruan meliputi Persyaratan Pelaksanaan Proses Pembelajaran (yang menjelaskan Rombongan belajar, Beban kerja minimal guru PAI, Buku teks pelajaran, Pengelolaan kelas), Pelaksanaan Pembelajaran (yang menjelaskan tentang Kegiatan Akhir), Penilaian (menjelaskan Penilaian sikap, Penilaian ketrampilan, Penilaian pengetahuan).
3. Faktor-faktor yang mendukung terhadap implementasi model pembelajaran CTL pada pembelajaran PAI di SD Negeri Bakalan Kota Pasuruan diantaranya adalah kemampuan guru dalam memahami dan mengimplementasikan CTL, dan keantusiasan siswa. Sedangkan problematika yang dihadapi adalah belum secara

keseluruhan guru memahami dan mengimplentasikan CTL didalam proses pembelajaran,disamping sarana dan prasarana yang belum memadai.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh implikasi sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan bukti berdasarkan teori bahwa penelitian ini jelas telah memberikan bangunan atau sumbangsih pada kajian ilmu yang sejalur dengan penelitian ini, terlebih lagi pada teori pembelajaran Pendidikan agama Islam dengan model CTL. Apabila pembelajaran menggunakan model ini maka lebih berkembang dan meningkatkan kemampuan guru dalam melakukan pembelajaran di sekolah secara lebih baik lagi.

Pelaksanaan pendidikan agama Islam dengan model CTL guru pada umumnya melakukan penyusunan rencana semaksimal mungkin demi pembelajaran yang terarah dan mencapai target-target yang dibuat. Di dalam melakukannya sudah sepatutnya guru menjalankan pembelajaran sesuai dengan pembelajaran. Agar sukses kegiatan belajar mengajar maka guru harus mampu menilai capaian pembelajaran dan proses pembelajaran.

2. Implikasi Praktis

Penelitian yang sudah dilakukan ini memberikan bukti bahwa pembelajaran Pendidikan agama Islam melalui model CTL. Pelaksanaan pembelajaran ini bisa efisien dan efektif jika guru dapat menerapkan pembelajaran sesuai dengan strategi yang terkait dengan kegiatan inti, pendahuluan dan penutup. Untuk melihat

keberhasilan pembelajaran maka guru mengevaluasi hasil belajar atau proses dengan melihat tiga aspek psikomotorik, kognitif dan afektif.

Perencanaan dalam pembelajaran menggambarkan proses atau pelaksanaan yang maksimal dan lebih siap saat berlangsungnya pembelajaran dengan sarana dan prasarana yang mendukung.

C. Saran

Dari hasil penelitian ini, disarankan kepada:

1. Untuk lebih meningkatkan kualitas guru di SD Negeri Bakalan Kota Pasuruan tentang pemahaman CTL, maka harus lebih sering mengikuti pelatihan atau workshop yang berhubungan tentang pembelajaran CTL dan lebih banyak membaca buku-buku yang berhubungan dengan CTL.
2. Meskipun sarana yang digunakan untuk implementasi pembelajaran CTL masih kurang maka guru harus lebih kreatif dalam menggunakan media yang seadanya salah satunya dengan memanfaatkan taman sekolah sebagai proses pembelajaran sehingga tidak monoton pembelajaran di kelas. Guru juga dapat menggunakan gambar, koran dan majalah.

